

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

(Untuk Kepala/Pimpinan BAZNAS)

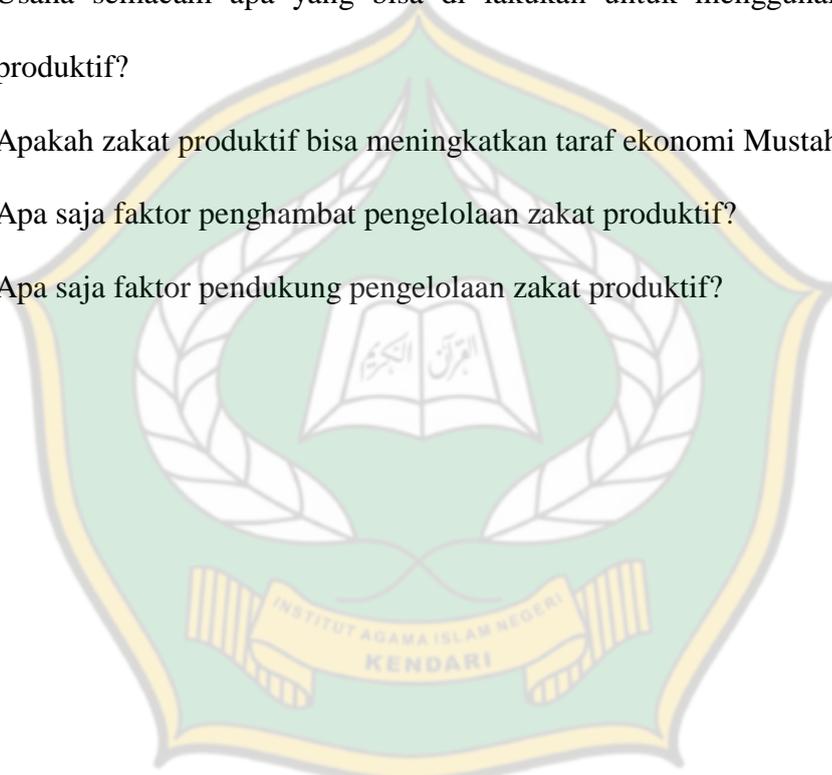
1. Sajarah BAZNAS Kota Kendari?
2. Berapa jumlah Mustahiq dan Musaqqi?
3. Apa saja manfaat yang di rasakan oleh BAZNAS dengan adanya zakat produktif?
4. Kelemahan/Kendala yang di alami BAZNAS dalam mengelola Zakat?
5. Bagaimana proses manajemen yang di lakukan BAZNAS Kota Kendari?
6. Zakat Produktif bersumber dari zakat apa?

(Untuk Pegawai BAZNAS)

1. Bagaimana cara Baznas melihat mustahiq yang bisa di berikan zakat produktif?
2. Apakah Baznas mengharuskan mustahiq untuk menjadikan zakat produktif sebagai modal usaha?
3. Bagaimana bentuk pendayagunaan zakat produktif yang dikelola BAZNAS Kota Kendari?
4. Bagaimana metode pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Kendari?
5. Bagaimana usaha BAZNAS agar para Mustahiq benar-benar memanfaatkan dana zakat produktif yang diperoleh?

(Untuk Mustahiq)

1. Hal-hal apa saja yang bisa oleh Mustahiq dilakukan untuk mendapatkan Zakat Produktif?
2. Bagaimana cara Mustahiq mengelola zakat produktif yang telah di berikan Baznas Kota Kendari?
3. Usaha semacam apa yang bisa di lakukan untuk menggunakan zakat produktif?
4. Apakah zakat produktif bisa meningkatkan taraf ekonomi Mustahiq?
5. Apa saja faktor penghambat pengelolaan zakat produktif?
6. Apa saja faktor pendukung pengelolaan zakat produktif?



Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Nama : Bapak Drs. H. Amri Natsir, M.Si

Jabatan : Ketua BAZNAS Kota Kendari

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2022

1. Bagaimana Sajaah BAZNAS Kota Kendari?

Baznas di mulai dari tahun 2008 sejai terbentuknya undang-undang No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang berbunyi “Setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat. Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzakki, mustahiq dan amil zakat”, dimualai dari sinilah di Kota Kendari di bentuk peraturan daerah (Perda) No.1 tahun 2008, tentang pengelolaan zakat di Kota Kendari, kemudian keluar perda disusul dengan keluarnya peraturan wali kota No.10 tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan perda No.1 tahun 2008 tentang pengelolaan zakat.

Dengan keluarnya Perda dan Peraturan Wali Kota maka di Kota Kendari di bentuk pengurus, pada saat itu namanya masih Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Kendari kemudian disusul dengan keluarnya Undang-undang No.23 Tahun 2011 dan peraturan pemerintah No.14 tahun 2014 dan peraturan dari BIMAS Islam Pusat maka di ubahlah menjadi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Jadi dari tahun 2013 sampai saat ini kita memakai istilah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Kendari.

2. Berapa jumlah Mustahiq dan Musaqqi?

Pak H. Amri merekomendasikan peneliti untuk bertanya langsung ke Sekretaris Baznas atau menunggu sembuhnya kepala bidang penayagunaan dan pendistribusian.

3. Apa saja manfaat yang di rasakan oleh BAZNAS dengan adanya zakat produktif?

Manfaatnya banyak sekali dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mendapatkan bantuan. Usaha kecil dibantu modal antara Rp 500 – Rp 5000.000. dalam usahanya itu diharapkan mereka mampu megelola dan memutar dananya agar dapat menyalurkan zakat infaq dan sedekahnya lewat Baznas Kota Kendari. Karena semakin banyak yang berzakat semakin banyak orang yang Baznas dapat bantu memulihkan perekonomiannya. Tetapi masih banyak diantara teman-teman dan saudara-saudara kita yang kurang menyadari bahwa zakat itu adalah kewajiban yang di perintahkan oleh Allah. **Allah yang memerintahkan.** Karena itu tercantum dalam Al-Qur'an banyak perintah melaksanakan Zakat. Kalau say abaca didalam fiqih yang dikarang oleh Sayyid Sabid disitu Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa ada 82 kali Allah mengatakan dalam Al-Quran yang menyambungkan perintah Shalat dan perintah untuk berzakat infaq dan sedekah, jadi dapat kita mengambil kesimpulan bahwa perintah zakat sama pentingnya dengan perintah shalat, hanya di kalangan kita ketika diperintah merika lebih memilih rajin shalat ketimbang rajin berzakat. Jadi ini yang kita butuhkan, kita butuh masyarakat lebih sadar bahwa perintah shalat sama dengan perinth zakat jadi kedua-duanya sama kedudukannya di hadapan Allah SWT.

4. Kelemahan/Kendala yang di alami BAZNAS dalam mengelola Zakat?

Kendala di Banznas itu masyarakat belum sadar untuk menyeter zakat lewat baznas dan yang banyak mempercayai Baznas saat ini hanya ASN.

5. Bagaimana proses manajemen yang di lakukan BAZNAS Kota Kendari?

Disamping kita mengumpul kita juga memrogramkan untuk segera menyalurkan kepada orang yang berhak menerima. Dan dari arahan dari Wali Kota setiap kita menerima kalau bisa jangan lama untuk disimpan, kalau diterima langsung disalurkan jangan ditunda-tunda. Untuk pengelolaannya kita mengikut ke pengaturan yang telah ada dari pemerintah dan tidak lupa kita melihat juga aturan dari Al-Qur'an. Kita menyalurkannya ke 8 asnaf sesuai dengan Al-Quran dan juga bisa melalui program kemanusiaan, kesehatan, pendidikan termasuk ini zakat produktif, serta dakwah dan advokasi.

6. Zakat Produktif bersumber dari zakat apa?

Jadi zakat produktif itu bantuan modal untuk pelaku usaha kecil untuk meningkatkan kesejahteraan mereka kedepan, dia berasal dari zakat infaq dan sedekah tidak ada pengkhususan bahwa zakat produktif berasal dari zakat harta atau segala macam, ini merupakan fungsi social bagaimana kita bisa menyeimbangkan kesejahteraan ke sesama umat, disitulah kekuasaan Allah, dia memberikan kita rezeki berbeda. Ada hikmah dari semua ini kita dapat menjalin kasih sayang antara sesama manusia kita saling peduli sesama saudara, coba kita sesama kaya kita tidak saling membutuhkan tidak perlu bantuan dan tidak peduli satu sama

lain. Disitulah kekuasaan Allah yang maha tahu segala sesuatu. Muncul rasa peduli sesama umat dan memulihkan perekonomian lewat zakat prdotuktif.

Nama : Bapak Rahmat, S.Pd

Jabatan : Sekretaris BAZNAS Kota Kendari

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2022

1. Bagaimana cara Baznas melihat mustahiq yang bisa di berikan zakat produktif?

Cara menyulrkan Baznas ia mengelompokkan menjadi dua kelompok Baznas mengelompokkan dua kategori. Yang *pertama* di salurkan berdasarkan asnaf yang terdiri dari 8 golongan, muali dari Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Ibnu Sabil, dsb. Ini dari dana sedangkan dari dana infaq penggunaannya lebih fleksibel kami salurkan melalui program. Diinternal Baznas Kota Kendari itu menyusun program-program kerja atau kegiatan, dimana kegiatan itu terselenggara ataupun di lakukan melalui dana infaq, *kedua* Baznas melakukan pendayagunaan artinya adalah bagaimana cara Baznas memberdayagunakan orang, calon-calon penerima harus diberdayakan. Dalam artian kalau sebelumnya mereka kurang dari segi pendapatan maka kalau disentuh atau mendapatkan bantuan dari Baznas itu mereka bisa surfive dari pendapatan mereka sehingga kita mengharapkan dan ini juga bagian dari pada doa-doa para *muzakki* yang mengumpulkan atau menyetorkan dana zakatnya melalui Baznas Kota Kendari mengharapkan bahwa *mustahiq* itu kedepannya nanti akan

berubah menjadi *muzakki* juga, sebelumnya mereka penerima kedepannya jadi akan sebagai *muzakki* yang dulunya tangan dibawah kedepannya kita harapkan dia tangan diatas, berharap dia menjadi *muzakki*.

Dana zakat dari Baznas Kota Kendari langsung kami salurkan berdasarkan asnaf, kalau menggunakan metode ini kami menggunakan data ataupun nama-nama mustahiq kami peroleh kami koordinasi dengan pemerintah kota baik melalui kepala dinas, ataupun tingkat kecamatan ataupun kelurahan. Missal fakir miskin kita koordinasikan dengan opd yang ada di Kota Kendari, misal dinson mereka punya bank data siapa-siapa warga di kota Kendari ini yang masih menjadi fakir miskin, jadi kami koordinasi kalau data sudah ada kami turun lapangan untuk assessment apakah betul si A ini masuk kategori fakir miskin atau tidak, alayak di beri bantuan atau tidak. Atau kami turun langsung mengambil langsung data di lapangan meskipun dilapangan kami masih melibatkan pemerintah setempat di tingkat kecamatan atau kelurahannya. Kalau dana infaq terkumpul pengambilan data seperti tadi kami koordinasi dengan opd-opd kemudian kecamatan atau kelurahannya, kelurahannya juga nanti pasti turun ke tingkat RT-RW.

Untuk zakat produktif itu sendiri kami melihat dulu bagaimana kondisi warung atau usaha mikro yang akan kami beri bantuan, apakah dia masuk kategori berhak, dari segi penghasilan dia penghasilannya di bawah satu juta atau penghasilannya dalam sehari hanya cukup untuk menutupi kebutuhannya dalam hari itu saja itu masuk kategori calon penerima yang bisa di masukkan kategori .

2. Apakah Baznas mengharuskan mustahiq untuk menjadikan zakat produktif sebagai modal usaha?

Jadi di Baznas mengelola Zakat Infaq Sedekah ini kami bisa salurkan dalam program, ada program rutin dari Baznas yaitu pemberian modal usaha kepada pelaku UMKM, jadi dananya untuk pelaku usaha itu bisa dari dana zakat maupun infaq dan kami salurkan bisa berupa modal atau uang dan bisa juga dengan sarana prasana alat-alat yang mereka butuhkan, seperti penjual gorengan yang di pinggir jalan, tukang jahit sepatu, penjual kue basah, yang punya kios-kios kecil.

Jadi kami memang memberi hanya yang sudah mempunyai sudah berjalan usahanya dan kami wanti-wanti betul untuk memakai hanya untuk sebagai tambahan modal usaha agar kedepannya usahanya semakin besar.

3. Bagaimana bentuk pendayagunaan zakat produktif yang dikelola BAZNAS Kota Kendari?

Zakat yang dikelola Baznas dan telah kami salurkan dalam bentuk zakat produktif itu , biasa kami membantu lewat modal, kami juga biasa membuat kios-kios baru jika di perlukan dan kami menyimpan data-datanya, dan kami buat group whatsapp, di group itu sebagai ajang curhat para *mustahiq*, kami juga mengadakan pengawasan dan pemantauan, tetapi karena kesibukan kami juga untuk kegiatan lain maka kami batasi lima bulan setelah menerima saja.

4. Bagaimana metode pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Kendari?

Untuk saat ini kami menerima pengumpulan via bank maupun *muzakki* datang ke Baznas. Kalau via Kantor Baznas itu biasa dari masyarakat umum, datang langsung ke Baznas lalu kami buat kuitansi zakatnya. Dana zakat infaq sekarang yang kami kelola mayoritas dari pegawai ASN, mereka via bank, mereka memberikan surat kuasa yang dituju pihak bank untuk melakukan pemotongan jadi gaji mereka itu dipotong dulu untuk zakat infaq. Kalau untuk masyarakat umum yang mau via bank juga bisa hanya mengirim ke nomor rekening Baznas Kota Kendari.

5. Bagaimana usaha BAZNAS agar para Mustahiq benar-benar memanfaatkan dana zakat produktif yang diperoleh?

Kami melakukan pengawasan dan pengontrolan jadi penerima-penerima manfaat itu, contoh penerima tahun ini kami buat grup, kami memberikan buku brosur, kami juga biasa membeli kue *mustahiq* jika di kantor lagi ada kegiatan, kita juga membuat desain grafis usaha mereka, ini sebagai pengawasan dan pengontrolan kami intens, grup itu berjalan terus menerus yang berjalan hanya lima bulan itu laporan untuk baznas, itu usaha kami agar *mustahiq* betul-betul bisa berkembang usahanya.

Nama : Ibu Misira (*Mustahiq*)

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2022

1. Hal-hal apa saja yang bisa oleh Mustahiq dilakukan untuk mendapatkan Zakat Produktif?

Saya tidak melakukan apa-apa, langsung saja pak RT panngil bersama teman-teman yang lan dikumpulkan katanya mau dapat bantu dari Baznas dan kami tinggal datang dan tanda tangan.

2. Bagaimana cara Mustahiq mengelola zakat produktif yang telah di berikan Baznas Kota Kendari?

Saya mengelola usaha saya dengan baik karena saya butuh untuk mengembangkan usaha saya karena saya punya tiga anak yang pertama cowo sudah kuliah yang kedua Cuma tamat SMA dan yang terkhir masih SMA. Bisa dibilang saya pintar atur keuangan pintar menabung, karena sebelum saya mendapat bantuan dari Baznas saya hanya jual nasi kuning dan cemilan-cemilan sekarang sudah bisa diliat kondisinya, dan saya juga sudah bisa berinfaq ke Baznas

3. Usaha semacam apa yang bisa di lakukan untuk menggunakan zakat produktif?

Kios kecil dan juga menjual makanan siap saji seperti nasi kuning, ayam geprek, lalapan, aneka sayur jadi dan nasinya serta ada beberapa cemilan di warungnya.

4. Apakah zakat produktif bisa meningkatkan taraf ekonomi Mustahiq?

Alhamdulillah perekonomian sangat membaik setelah adanya bantuan dari Baznas. Saya sangat berterima kasih kepada Baznas. Berkat usaha saya ini saya bisa menyicilkan anak saya motor. Sangat membantu sekali ini Baznas.

5. Apa saja faktor penghambat pengelolaan zakat produktif?

Kalau faktor penghambat pengelolaan Alhamdulillah tidak ada, mungkin itu saja kalau lagi tidak rame pembeli. Tetapi disini rame terus, yang sunyi itu kemarin hanya waktu covid 19 saja. Tapi setelah itu kembali ramai lagi. Mungkin karena disini dekat perempatan jadi sering ramai dan di belakang ini Kantor Baznas

6. Apa saja faktor pendukung pengelolaan zakat produktif?

Faktor pendukung itu ya pintar-pintar atur keuangan, tau mana yang harus diutamakan dan tempat saya ini strategis selain di perempatan jalan dan dekat kantor Baznas jadi, para pegawai Baznas jika lapar pasti kesini.

Nama : Mba Dini (Mustahiq)

Tanggal Wawancara : 15 November 2022

1. Hal-hal apa saja yang bisa oleh Mustahiq dilakukan untuk mendapatkan Zakat Produktif?

Bantuan ini langsung datang, bukn karena kita minta atau kita mengajukan proposal tidak. Mungkin pihak Baznas sudah bekerja sama dengan pihak Kelurahan. Bantuan ini juga datang tidak di sangka. Alhamdulillah.

2. Bagaimana cara Mustahiq mengelola zakat produktif yang telah di berikan Baznas Kota Kendari?

Saya dalam usaha ketring ini biarpun lima puluh ribu pendapatan uang modal atau apapun itu yang mengenai uang usaha tetap saya hitung. Karena menurut saya kunci sukses di dalam berusaha itu atur

keuangannya. Terus hasil keuntungannya nanti itu jangan langsung dibelanjakan kita juga harus pintar-pintar menabung.

3. Usaha semacam apa yang bisa dilakukan untuk menggunakan zakat produktif?

Catering Nasi, Kue Basah Baznas juga biasa ambil kue disini kalau ada kegiatan.

4. Apakah zakat produktif bisa meningkatkan taraf ekonomi Mustahiq?

Sangat bisa. Kalau kita pintar atur keuangan dan tidak boros zakat produktif ini sangat bisa membantu meningkatkan, setelah diberi bantuan Baznas saya juga sudah bisa sedikit-sedikit menabung, karena saya mau buat kios sendiri di jalan raya.

5. Apa saja faktor penghambat pengelolaan zakat produktif?

Faktor penghambat saya Cuma ini, karena rumah saya masuk lorong, jadi jarang dilihat orang, itupun yang pesan paling Cuma tetangga atau hasil rekomendasi atau hasil dari pengiklanan tetangga. Itu yang membuat saya sangat ingin keluar dari lorong ini.

6. Apa saja faktor pendukung pengelolaan zakat produktif?

Faktor pendukung, saya sudah memiliki banyak pelanggan dan pelanggan-pelanggan saya itu biasa mengiklankan jualan saya, tetangga saya juga sering mengiklankan, terlebih lagi pegawai Baznas sering merekomendasikan tempat saya jadi tempat saya ini banyak yang tau.

Nama : Ibu Israwati W (Mustahiq)

Tanggal Wawancara : 15 November 2022

1. Hal-hal apa saja yang bisa oleh Mustahiq dilakukan untuk mendapatkan Zakat Produktif?

Tidak ada. Ini langsung dari pak Baznas, pak RT yang uruskan tidak ada pendaftaran dan semacamnya.

2. Bagaimana cara Mustahiq mengelola zakat produktif yang telah di berikan Baznas Kota Kendari?

Cara kelolanya berjalan begitu saja, misalnya keuntungan hari ini bisa kita belanja untuk bahan besok, kita ambil juga sedikit untuk uang untuk kehidupan sehari-hari.

3. Usaha semacam apa yang bisa di lakukan untuk menggunakan zakat produktif?

Membuka usaha jual aneka kue basah di depan rumah

4. Apakah zakat produktif bisa meningkatkan taraf ekonomi Mustahiq?

Pertama dapat bantuan Alhamdulillah saya bisa mengambil sekitar 100-an keuntungan perhari bersih, karena kan saya dapat bantuan zakat produktif berupa uang dengan kaca ini tempat menjual, tapi semakin kesini semakin sedikit karena sudah ada pesaing di depan dan saya juga sekarang sibuk.

5. Apa saja faktor penghambat pengelolaan zakat produktif?

Saya sadar saya telah gagal dalam mendayagunakan zakat produktif, seharusnya dengan adanya bantuan semacam ini saya bisa mengembangkan usaha saya sehingga saya bisa mendapat keuntungan yang lebih besar, saya hanya seorang penjual kue basah dan saya sering pergi-pergi dan tidak tiap hari menjual, dan saya juga mempunyai anak

kecil yang harus diurusi dan sekarang sudah ada pesaing baru didepan rumah saya.

6. Apa saja faktor pendukung pengelolaan zakat produktif?

Faktor pendukung itu karena saya tinggal di samping kantor lurah jadi yang malas keluar belanja langsung saja datang kemari, ataukah mereka Cuma chat saja nanti saya yang bawakan kuenya.

Nama : Ibu Siti (Mustahiq)

Tanggal Wawancara : 15 November 2022

1. Hal-hal apa saja yang bisa oleh Mustahiq dilakukan untuk mendapatkan Zakat Produktif?

Tidak ada, bantuan zakat ini langsung saja kita dapatkan tidak harus apa-apa.

2. Bagaimana cara Mustahiq mengelola zakat produktif yang telah di berikan Baznas Kota Kendari?

Saya dalam mengelola usaha ini, satu tahun pertama itu saya tidak mengambil sepeserpun keuntungannya. Keuntungannya saya kelola betul-betul, untuk uang hari-harinya saya dapat dari suami yang kebetulan tukang bangunan. Kemudian sekarang sudah banyak jualan jadi saya sudah belajar mengatur keuangan, mencatat segala pemasukan dan pengeluaran supaya saya tau untung ruginya.

3. Usaha semacam apa yang bisa di lakukan untuk menggunakan zakat produktif?

Kios-kios kecil yang menjual segala bahan pokok dan cemilan-cemilan.

4. Apakah zakat produktif bisa meningkatkan taraf ekonomi Mustahiq?

Menurut saya bantuan semacam ini sangat membantu ekonomi masyarakat. Saya yang dari koisnya kecil sekali sekarang Alhamdulillah sudah bisa ditempati tidur-tidur yang dulunya hanya ada tempat duduk.

5. Apa saja faktor penghambat pengelolaan zakat produktif?

Tidak ada. Yang penghambat itu Cuma dulu waktu Covid 19 saja, sekarang sudah normal

6. Apa saja faktor pendukung pengelolaan zakat produkti?

Tempat saya strategis, di depan pertigaan dan untuk sekarang yang mendukung sekali karena kios saya yang paling besar dan lengkap untuk sekarang di daerah sini, jadi mereka otomatis larinya kesini untuk belanja.

Nama : Bapak Asri (Mustahiq)

Tanggal Wawancara : 15 November 2022

1. Hal-hal apa saja yang bisa oleh Mustahiq dilakukan untuk mendapatkan Zakat Produktif?

Tidak ada. Karena ini sudah di data dari Pak RT, jadi kami langsung dapat saja.

2. Bagaimana cara Mustahiq mengelola zakat produktif yang telah di berikan Baznas Kota Kendari?

Saya tidak punya cara tersendiri, hanya mengalir saja saya juga tidak mencatat keuntungan atau apalah. Tapi sebisa mungkin saya menabung, saya rasa kunci kesuksesan usaha itu menabung dan pintar-pintar untuk putar kembali modal.

3. Usaha semacam apa yang bisa di lakukan untuk menggunakan zakat produktif?

Saya bisa menjual ayam geprek, minum cepat saji (aneka pop ice)

4. Apakah zakat produktif bisa meningkatkan taraf ekonomi Mustahiq?

Bantuan Zakat Produktif ini sangat membantu bagi saya, dengan bantuan dari Baznas usaha saya Alhamdulillah sudah lumayan besar, di tempat ini saya yang pertama kali jual ayam geprek dan aneka rasa pop ice, dan didukung pula dengan tempat yang strategis jadi membuat tempat saya semakin ramai. Saya dapat menyekolahkan dan menguliahkan anak saya berkat dagangan saya yang di bantu oleh Baznas

5. Apa saja faktor penghambat pengelolaan zakat produktif?

Faktor penghambat yang paling saya rasakan sekarang itu, karena sekarang ada pesaing di dalam lorong yang sekitaran 500 meter dari sini juga ada penjual ayam geprek, laki-laki masih muda kata anak jaman sekarang penjualnya *good looking*. Cewe-cewe yang biasa beli disini sekarang pada lari kesana, hanya Ibu-ibu yang sering disini.

6. Apa saja faktor pendukung pengelolaan zakat produktif?

Letaknya yang strategis membuat ramai, dekat pertigaan dan dekat masjid, yang dekat daerah sini baru saya yang menjual nasi dan ayam geprek

Lampiran 3



Wawancara Bersama Ketua Baznas Kota Kendari

Bapak Drs. H. Amri Natsir, M.Si



Wawancara Bersama Sekretaris Baznas

Bapak Rahmat S.Pd



Wawancara Bersama *Mustahiq*

Ibu Misira



Wawancara Bersama *Mustahiq*

Mba Dini



Wawancara Bersama *Mustahiq*

Ibu Israwati W



Wawancara Bersama *Mustahiq*

Ibu Siti



Wawancara Bersama *Mustahiq*

Bapak Asri



Usaha Mikro *Mustahiq*



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA KENDARI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 068/BAZNAS-KDI/XII/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Nomor : 0506/In.23/FU/TL.00/10/2022, Hal : Permohonan Izin Penelitian, maka Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari dengan ini menerangkan Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Rika Rahmayanti
Stambuk : 19030103012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat/No. HP : Jl. Boulevard/082291574852

Benar telah mengadakan penelitian di Kantor BAZNAS Kota Kendari guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Peduli dan Pemulih Ummat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kendari, 15 November 2022

Ketua Badan Amil Zakat Nasional
Kota Kendari,


Drs. H. Amri Natsir, M.Si

Kantor :
Jln. Pasaeno No. 17 Kendari Sulawesi Tenggara
E-Mail : baznaskendari@gmail.com / baznaskota.kendari@baznas.go.id
Contact Person 081341778210



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 12 Oktober 2022

K e p a d a

Nomor : 070/3505 / X /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Kepala Baznas Kota Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor: 0506/In.23/FU/TL.00/10/2022 tanggal, 11 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : RIKA RAHMAYANTI
NIM : 19030103012
Prog. Studi : MD
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Baznas Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PEDULI DAN PEMULI UMAT DI BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS KOTA KENDARI)".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 Oktober 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi MD FUAD IAIN Kendari di Kendari;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Rika Rahmayanti
2. Nim : 19030103012
3. Tempat/Tanggal Lahir : Majapahit, 28 Oktober 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari
7. Fakultas/Program Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwah/Manajemen Dakwah
8. Alamat : jln. Boulevard
9. Nomor Hp : 0822-9157-4852
10. Email : rikrahmayanti@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
a. Ayah : Kasma
b. Ibu : Ramsida
2. Nama Saudara Kandung : 1. Muallim
2. Hafshah Hyuna Nadifa

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Majapahit, Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2006-2012
2. SMPN 2 Pakue, Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2012-2015
3. SMAN 1 Batuputih, Kabupaten Kolaka Utara, Tahun 2015-2018

